

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek penelitian

Obyek penelitian kali ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

B. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan beserta laporan GCG. Data diperoleh antara lain dari:

1. Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)
2. Bank Indonesia (www.bi.go.id)
3. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id.)
4. Website resmi bank terkait yang melaporkan GCG.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.

- 2 Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan *annual report* lengkap ataupun ringkasan kinerja keuangan dan memiliki unsur data yang dibutuhkan peneliti dalam penghitungan proksi setiap variabel.
- 3 Bank Umum Konvensional yang memperoleh laba.
- 4 Bank Umum Konvensional yang melaporkan nilai *self assessment* GCG.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Metode dokumenter

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa *annual report* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

2. Studi pustaka

Dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, atau dengan kata lain variabel ini dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Nilai Perusahaan (Y1)

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan analisis *Tobin's Q*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + Debt}{Total\ aset}$$

Dimana:

MVE = jumlah lembar saham yang beredar x *closing price*

Debt = nilai total kewajiban perusahaan

TA = total aktiva perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, atau dengan kata lain variabel ini yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Risk Profile* (risiko profil)

Variabel *risk profile* dalam penelitian ini menggunakan proksi risiko kredit. Menurut Wardoyo dan Agustini (2015) menyatakan bahwa risiko kredit adalah ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya selama batas waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit dalam kualitas kurang lancar atau macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

b) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian *good corporate governance* (GCG) merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik *self assessment* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria *Self Assessment*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Memiliki NK $< 1,5$
2	Sehat	Memiliki NK $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Sehat	Memiliki NK $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang Sehat	Memiliki NK $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Sehat	Memiliki NK $4,5 \leq NK < 5$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013

c) *Earning* (rentabilitas)

Dalam pengukuran kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, dan salah satunya ialah dengan rasio ROA yang merupakan indikator penting yang digunakan oleh investor untuk melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan sebelum mereka melakukan investasi (Wardoyo dan Agustini, 2015). Rasio ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA (return on asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d) *Capital* (Modal)

Digunakan untuk menilai kecukupan perbankan dalam membiayai segala jenis pendanaan operasional maupun untuk mengantisipasi adanya risiko yang mungkin akan terjadi.

Dengan proksi CAR, modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

F. Uji kualitas data

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis pengujian untuk menganalisis data, yaitu:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan penggambaran sebuah data dan bagaimana karakteristik data tersebut. Metode statistik deskriptif ini dapat memudahkan dalam mengetahui klasifikasi data, kecenderungan pemusatan maupun *disperse* data dan penyajian data dalam bentuk grafik. Beberapa ukuran yang dapat kita ketahui dari statistik deskriptif adalah mean, median, modus, standar deviasi, kuartil, persentil dan varians (Rahmawati dkk., 2015:2).

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance*, *earning* (rentabilitas) dan *capital* (modal) terhadap nilai perusahaan. Dasar pengambilan hipotesis ini dilakukan dengan level taraf signifikansi 0,05 atau 5 %. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Model regresi linear yang digunakan untuk tiap hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y1	= nilai perusahaan (Tobin's Q)
a	= konstanta
b	= koefisien korelasi
X1	= risiko kredit
X2	= <i>good corporate governance</i>
X3	= <i>earning</i> (rentabilitas)
X4	= <i>capital</i> (modal)
e	= <i>error term model</i> (variabel residual)

3. Uji asumsi klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara beberapa variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10. Penelitian dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen (Rahmawati dkk., 2015:320).

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (tidak konstan) (Rahmawati dkk., 2015:323). Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas diuji menggunakan *Test Harvey*. Keberhasilan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi *sig2 tailed* pada *unstandardized residual*. Jika data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan bebas dari heterokedastisitas. Dalam model regresi harus terpenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada korelasi atau hubungan antara anggota sampel berdasarkan waktu. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan pengujian *Durbin Watson*. Menurut Rahmawati dkk., (2015:325) ada atau tidaknya autokorelasi pada data dapat dilihat apabila:

Tabel 3.3 Uji Autokorelasi

Durbin Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$

Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
--	---------------	-------------------

Sumber :Rahmawati dkk., (2015:224)

d) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, independen variabel atau keduanya memiliki distribusi normal atau bahkan tidak normal (Rahmawati dkk., 2015:225).

G. Uji hipotesis dan analisis data

1. Uji Statistik F

Menurut Rahmawati dkk. (2015:212) Uji F Statistik atau *analysis of variance* (ANOVA), dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen pada penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

2. Uji Statistik t

Menurut Rahmawati dkk. (2015:214) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan menganalisisnya sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 adalah teknik statistika yang pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Rahmawati dkk., 2015:211). Melalui pengujian ini, proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dapat dijelaskan.